

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Merencanakan atau mempersiapkan program pengajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio, tidak jauh berbeda dengan program pembelajaran pada umumnya, yaitu pertama: membuat skenario pembelajaran berisi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai, pada kegiatan inti mensyaratkan banyak menampilkan aktivitas siswa, kegiatan diskusi dan percobaan untuk mencapai *inkuiri*, lembar kerja siswa, menggunakan alat peraga serta alat-alat lain yang mendukung. Yang menjadi pembeda utama antara rencana pembelajaran berbasis portofolio dengan rencana pembelajaran lain adalah: Hasil diskusi, percobaan, pengerjaan soal-soal harus dipresentasikan, menentukan format presentasi yang dilakukan oleh peneliti bersama siswa secara demokrasi, mendapat komentar dan penilaian dari kelompok lain, semua hasil karya siswa didokumentasikan tidak hanya hasil karya yang terbaik, sehingga masing-masing siswa dapat menilai diri mereka sendiri (*self assesment*) dan sebagai bahan refleksi bagi guru maupun siswa sendiri terhadap kemajuan belajarnya. Format penilaian proses (*process oriented*) portofolio harus ada yang digunakan untuk mencatat perilaku harian siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio menempuh langkah-langkah berikut. Tahap I: mengidentifikasi topik dan pengelompokkan, tahap II: merencanakan penyelidikan kelompok, tahap III: melaksanakan penyelidikan, tahap IV: menyiapkan materi laporan akhir, tahap V: menyajikan laporan akhir, tahap VI: Evaluasi.

- 2) Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio di SDN Ciharashas III kecamatan Ngamprah kabupaten Bandung Barat dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dan juga hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari adanya antusiasisme siswa, semangat, menciptakan suasana ceria bagi siswa, menarik perhatian siswa dan memotivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa dalam pelaksanaan penelitian ini, terbukti dikalangan siswa dapat terjadi belajar dan membelajarkan, ini memberi kontribusi yang cukup bagus karena apabila ada siswa yang masih malu bertanya kepada peneliti maka sebagai alternatif mereka dapat bertanya kepada teman yang lebih tahu. Juga hasil belajar siswa yang dicapai setelah menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio meningkat.
- 3) Hambatan yang dialami oleh guru (peneliti) adalah: Alokasi waktu yang tersedia masih kurang, karena pendekatan pembelajaran berbasis portofolio mensyaratkan adanya diskusi kelompok dan percobaan, maka waktu yang tersedia masih terasa belum cukup, indikator penilaian berupa laporan aktivitas siswa di luar sekolah sulit dilakukan dalam penelitian ini karena waktu tidak memungkinkan untuk mengumpulkan catatan tentang aktivitas

siswa diluar sekolah yang menunjang peningkatan pengalaman belajarnya, sulit memfokuskan perhatian siswa, sulit mengarahkan siswa agar bersikap kooperatif, kemampuan siswa yang heterogen menyulitkan peneliti mengkolaborasikan mereka dalam kelompok-kelompok karena siswa yang kurang pandai merasa minder bergabung dengan temannya yang pintar. peneliti harus kerja lebih keras dalam merancang rencana pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Peneliti masih tetap memberi bantuan kepada siswa untuk mencapai *inkuiri*

- 4) Adapun hambatan yang dialami oleh siswa adalah: siswa belum bisa secara penuh mencapai *inkuiri* mengenai konsep yang disampaikan melalui kegiatan percobaan dalam diskusi kelompok tanpa ada bimbingan guru, bagi siswa yang belum terbiasa berdiskusi akan mengalami kesulitan ketika mereka dituntut punya keberanian menyampaikan gagasan mereka di depan teman-teman, siswa sulit bersosialisasi, bersikap demokrasi.

B. Saran

Agar pembelajaran di SD berkualitas, mencapai tujuan dan berhasil, maka hendaknya:

- 1) Para guru SDN Ciharashas III Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, khususnya guru kelas V B dan semua guru SD umumnya mampu mengembangkan proses pembelajaran (termasuk pembelajaran matematika) yang dapat menarik perhatian dan menyenangkan siswa diantaranya menggunakan pendekatan pembelajaran dan penilaian berbasis portofolio.

- 2) SDN Ciharashas III Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat tetap bersifat terbuka menerima inovasi pembelajaran serta mengembangkannya guna meningkatkan mutu atau kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar.
- 3) Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), dosen pengajar para calon tenaga pendidik agar tetap memberikan sumbangsuhnya dalam menghasilkan tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya, serta melahirkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

